

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi sekarang sudah semakin berkembang pesat. Berbagai macam peralatan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan telah menggunakan teknologi maju dan hampir seluruh kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan penggunaan teknologi, hal ini tentu akan memberikan dampak yang positif, dikarenakan adanya keberadaan perkembangan teknologi yang semakin maju. Terutama dengan teknologi komputerisasi.

Komputer merupakan serangkaian mesin-mesin yang terdiri dari beberapa komponen yang dapat saling bekerja sama, serta membentuk sebuah sistem kerja yang baik. Dengan adanya teknologi zaman yang maju ini komputer dapat mempermudah dalam melakukan berbagai kegiatan bisnis, seperti pencatatan dan penyimpanan surat menyurat, pencatatan penjualan, pencatatan pengadaan barang, pencatatan keuangan dan berbagai jenis pekerjaan lainnya. Dengan kemajuan teknologi ini aktivitas yang semula dilakukan secara manual perlahan-lahan mulai berubah dan sistem yang digunakan juga telah menjadi terkomputerisasi berbagai macam pekerjaan dapat dikerjakan dengan lebih mudah dan akan terselesaikan dengan lebih cermat.

Pada dasarnya komputer telah memiliki berbagai macam software untuk mempermudah suatu pekerjaan, salah satunya adalah *Microsoft Access 2010*. Software ini sering digunakan di berbagai lembaga-lembaga yang ingin mempermudah dan memperlancar dalam melakukan pekerjaan. *Microsoft Access 2010* ini merupakan aplikasi yang mempunyai program yang mudah untuk dipelajari. Salah satu kegunaan dari *Microsoft Access 2010* ini adalah dapat mengotomatisasi pekerjaan. Pekerjaan yang dimaksud adalah pekerjaan yang dilakukan secara berulang-ulang dan pekerjaan yang kompleks. Selain itu, program dari *Microsoft Access 2010* ini juga dapat memberikan

kemudahan dalam membuat aplikasi-aplikasi sederhana seperti aplikasi penjualan tiket.

P.O Ramayana Sriwijaya Lestari (RSL) Tour & Travel ini beralamat di Jl. Sultan Mahmud Badarudin II No. 787 Palembang, merupakan usaha yang bergerak dibidang jasa. Saat ini P.O Ramayana Sriwijaya Lestari (RSL) Tour & Travel dapat dikatakan kurang efektif dalam mencatat penjualan tiket hal ini dikarenakan P.O Ramayana Sriwijaya Lestari (RSL) ini masih menggunakan sistem pencatatan penjualan tiket secara manual. Sistem manual ini dapat dikatakan kurang efektif karena para petugas sering merasa kesulitan dalam mencari data, seperti: pada saat petugas akan mencari data penumpang yang ingin melakukan pembatalan tiket. Hal ini dapat menghabiskan waktu yang cukup lama ( $\pm 15$  menit) . Pencatatan penjualan tiket dicatat dengan menggunakan buku kuning seperti nota penjualan. Maka dengan ini, pencatatan akan mempengaruhi laporan penjualan baik harian maupun mingguan.

Berdasarkan hasil dari pengamatan penulis, berikut ini adalah pembatalan tiket yang diperoleh dari P.O Ramayana Sriwijaya Lestari (RSL) dari tahun 2014, 2015 sampai dengan 2016.

**Tabel 1.1 Pembatalan Tiket Penumpang Rata-rata Perbulan tahun 2016**

Tahun	Rata-rata pendapatan	Penumpang	Pembatalan	Persentase
2014	123.500.000	1200 Orang	75 Orang	6.25 %
2015	144.000.000	1500 Orang	100 Orang	6,67 %
2016	240.000.000	2000 Orang	200 Orang	10 %

*Sumber: P.O Ramayana Sriwijaya Lestari (RSL)*

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pembatalan tiket penumpang rata-rata perbulan dari tahun 2015 sampai dengan 2016. Pada tahun 2016 pembatalan tiket penumpang mengalami peningkatan sebesar 10 %. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan dalam menggunakan sistem yang terkomputerisasi untuk memperbaiki sistem pencatatan penjualan tiket. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Sistem Pencatatan Penjualan Tiket Menggunakan Aplikasi *Microsoft Access 2010* pada P.O Ramayana Sriwijaya Lestari (RSL) Palembang”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis dapat menemukan permasalahan yang ada pada perusahaan tersebut, yaitu:

1. Bagaimana sistem pencatatan penjualan tiket pada P.O Ramayana Sriwijaya Lestari (RSL) Palembang menggunakan sistem aplikasi *Microsoft Access 2010*?
2. Apa kelebihan dan kekurangan dari sistem pencatatan penjualan tiket menggunakan aplikasi *Microsoft Access 2010*?

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar penulisan laporan ini tidak menyimpang dari permasalahan pokok yang akan dibahas, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yakni **“Sistem Pencatatan Penjualan Tiket Berbasis *Microsoft Access 2010* pada P.O Ramayana Sriwijaya Lestari Palembang”**

## **1.4 Tujuan dan Manfaat**

### **1.4.1 Tujuan**

Adapun tujuan yang dilakukan dalam pembuatan laporan akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui sejauh manakah sistem pencatatan penjualan tiket pada P.O Ramayana Sriwijaya Lestari (RSL) Palembang
2. Untuk memperbaiki sistem pencatatan penjualan tiket pada P.O

Ramayana Sriwijaya Lestari (RSL) Km.12, Palembang

#### **1.4.2 Manfaat**

Adapun manfaat yang dilakukan dalam pembuatan laporan akhir ini:

a. Bagi Penulis

1. Menerapkan dan mengembangkan ilmu serta kemampuan yang penulis miliki selama masa perkuliahan.
2. Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan diploma tiga (DIII) Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya.

b. Bagi Pengguna

1. Menjadi masukan bagi P.O Ramayana di Palembang dengan menggunakan komputerisasi dalam pengambilan keputusan.
2. Mempermudah dalam melakukan pencatatan penjualan tiket tour & travel pada P.O Ramayana Palembang.

c. Bagi Universitas

1. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menguasai materi teori yang telah diperoleh selama kuliah.
2. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmunya.
3. Memberikan gambaran tentang kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yang sebenarnya.

### **1.5 Metodologi Penelitian**

#### **1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian dilakukan pada Bagian Administrasi yang sekaligus berperan sebagai kasir pada P.O Ramayana Sriwijaya Lestari (RSL)

yang beralamat di Jl. Sultan Mahmud Badarudin II No. 787 Km. 12 Palembang.

### **1.5.2 Jenis dan Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Melalui wawancara kepada petugas administrasi P.O Ranayana Sriwijaya Lestari (RSL) Palembang

#### **2. Data Sekunder**

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi. Seperti pencatatan penjualan harian, pencatatan transaksi penjualan bulanan

### **1.5.3 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis terhadap permasalahan yang akan dibahas, adalah:

#### **1. Riset Lapangan (*Field Research*)**

Suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan langsung ditempat objek yang akan diteliti dengan cara mendatangi langsung objek tersebut, dalam hal ini P.O Ramayana Sriwijaya Lestari (RSL) Palembang terdiri atas:

##### **a. Wawancara (*Interview*)**

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Esterberg dalam Sugiyono (2013:231)

#### **2. Riset Kepustakaan (*Library Research*)**

Mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada dipustakaaan seperti: dokumen, buku, catatan, majalah, kisah-kisah, sejarah, dll.

### **1.6 Metodologi Analisis Data**

Analisis Kualitatif adalah Menurut Umar (2003) dalam Yuliarsih (2015:6) menjelaskan bahwa metode kualitatif adalah pengumpulan, mencatat, menganalisa dan memberikan uraian serta keterangan singkat terhadap data yang ada sehingga kesimpulan yang diambil dapat mendekati kenyataan yang ada. Penulis menggunakan metode analisa kualitatif pada P.O Ramayana Sriwijaya Lestari (RSL) Palembang. Penulis juga menggunakan data refrensi dari beberapa buku bacaan dan *literature* yang berhubungan dengan sistem informasi manajemen mengenai *Microsoft Access*.